PENERAPAN E-LEARNING (EDMODO) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARANPADA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL

APPLICATION OF E-LEARNING (EDMODO) AS LEARNING MEDIA ON 11_{th} *GRADE AUTOMATION AND OFFICE MANAGEMENT SKILLS COMPETENCY IN SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL*

Yesi Sovi Yulita, Nadia Sasmita Wijayanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: yesi.sovi2015@student.uny.ac.id, nadiasasmita@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan *E-learning* (Edmodo) dalam pembelajaran sehari-hari, 2) hambatan yang dialami dalam penerapan Edmodo, dan 3) upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Edmodo pada kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 7 orang yaitu 1 guru mata pelajaran produktif kelas XI dan 6 siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dengan teknik pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*. Triangulasi metode dan sumber dilakukan untuk membuktikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) indikator aspek keefektifan Edmodo sebagai media pembelajaran telah terpenuhi, indikator tersebut diantaranya: a) biaya, b) ketersediaan fasilitas, c) kecocokan dengan ukuran kelas, d) keringkasan media, e) Kemampuan untuk diubah f) waktu dan tenaga dalam menyiapkan media dan g) pengaruh yang ditimbulkan, 2) indikator dari aspek penerimaan Edmodo juga terpenuhi, indikator tersebut adalah : a) minat pengguna, b) persepsi kegunaan dan terakhir c) persepsi kemudahan. 3) Hambatan dalam penerapan Edmodo pada kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah Karangmojo adalah a) meningkatnya kemungkinan kecurangan pada saat evaluasi belajar siswa, b) siswa terpaku pada materi yang diberikan, c) koneksi internet sekolah kurang memadai, dan d) sulit digunakan untuk praktik. 4) Upaya mengatasi hambatan yang ada adalah a) guru memperketat pengawasan dalam penggunaan Edmodo, b) guru memberikan ringkasan materi pada akhir pembelajaran, dan c) saling berbagi internet antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa.

Kata kunci: Edmodo, *e-learning*, media pembelajaran, Otomatisasi dan Tata Kelola perkantoran.

Abstract

This study aims to determine: 1) the application of E-learning (Edmodo) in daily learning, 2) the barriers experienced in the application of Edmodo, and 3) the efforts that have been made to overcome barriers in the application of Edmodo in Class XI Automation and Office Management in SMK Muhammadiyah Karangmojo. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques include: observation, interviews, and documentation. The amount of research subjects are 7 people, consist of 1 productive subject teacher class XI and 6 students of class XI Office Automation and Governance with subject selection techniques using purposive sampling. Triangulation methods and sources carried out for proving the validity of the data. The results showed that : 1) indicators of aspects of Edmodo's effectiveness as a learning medium were fulfilled. Indicators shown include: a) costs, b) availability of facilities, c) compatibility with class size, d) media conciseness, e) Ability to change f) time and energy in preparing media and g) the effect it has. 2) indicators of aspects of Edmodo acceptance are also fulfilled, these indicators include: a) user interest, b) perceived usefulness and finally c) perceived ease. 3) The obstacles in applying Edmodo in class XI of Office

Automation and Governance in SMK Muhammadiyah Karangmojo are a) increasing the likelihood of cheating when evaluating student learning, b) students are fixated on the material provided, c) the school's internet connection is inadequate , and d) difficult to use for practice. 4) Efforts to overcome existing obstacles are a) the teacher strenghten their supervision of using Edmodo, b) the teacher gives a summary of the material at the end of the lesson, c) sharing the internet between students and students and the teacher and students.

Keywords: Edmodo, e-learnning, learning media, Office Automation and Governance.

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan selalu mengalami perkembangan yang mampu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan yang ada juga berpengaruh pada perkembangan teknologi yang kemudian ikut berkembang pesat. Perkembangan teknologi juga berpengaruh pada bidang komunikasi yang ikut berkembang begitu terbukti dari penggunaan internet di Indonesia yang cukup tinggi. Penggunaan internet di Indonesia terus naik dimulai dari tahun 1998. Hasil survey dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia) tahun 2017 menyatakan sebanya k 143,26 juta jiwa penduduk dari total keseluruhan 262 juta jiwa penduduk Indonesia telah menggunakan internet dan 75,50 % pengguna internet adalah remaja berusia 13-18 tahun.

Pengguna internet yang kebanyakan merupakan usia sekolah tersebut mendorong agar lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah menengah, untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Sekolah dituntut untuk berinovasi agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka suka, terutama SMK. Guru yang merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran di sekolah harus menyiapkan siswa SMK untuk langsung terjun pada dunia kerja dengan membiasakan peserta didik belajar menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan penggunaan *e-learning* yaitu pembelajaran menggunakan media elektronik. Pembelajaran menggunakan *e-learning* akan membuat siswa tidak asing dengan dan terbiasa menggunakan teknologi. *E-learning* memanfaatkan internet dengan menggunakan website pada proses pembelajarannya. Di Indonesia terdapat beberapa website yang merupakan media pembelajaran *e-learning* yang dapat diakses secara gratis yaitu seperti Joomla, Quipper School, dan Edmodo.

Di Indonesia ponsel pintar (*smartphone*) merupakan salah satu jenis gadget yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai situs web dan aplikasi. *Smartphone* paling banyak dimiliki masyarakat sebab manfaatnya yang lebih canggih dari telepon genggam biasa. Menurut survei peneliti dalam penggunaan teknologi siswa, dari 50 siswa kelas XI OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) di SMK Muhammadiyah Karangmojo tahun ajaran 2019/2020, seluruh siswa merupakan pengguna gadget jenis *smartphone* (Android, Blackberry, dan iPhone). Alasan terbanyak menggunakan *smartphone* adalah karena mengikuti gaya hidup, kemudian diikuti dengan fitur-fitur yang variatif, penuh warna visual yang menarik, interaktif, serta kemudahan dalam mengakses internet. Menurut survey yang dilakukan APJII pada tahun 2018 penggunaan internet untuk mencari data terkait sekolah/kuliah masih rendah yaitu 9,6 %, padahal menurut survey BPS pada tahun yang sama sebanyak 76,25 % sekolah memiliki jaringan koneksi internet, dapat disimpulkan bahwa koneksi internet disekolah tidak digunakan oleh siswa secara optimal untuk kegiatan pembelajaran.

Hampir seluruh sekolah memberikan fasilitas untuk siswa dalam pembelajaran, terutama SMK karena di SMK siswa dituntut untuk dapat mempraktikkan teori yang didapatkan dalam pembelajaran. SMK Muhammadiyah Karangmojo memberika fasilitas agar siswa dapat belajar secara maksimal, antara lain dua laboratorium komputer yang masing-masing berisi 32 komputer yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan fasilitas jaringan wilayah lokal nirkabel (WLAN/Wi-Fi) yang bebas digunakan seluruh SMK Muhammadiyah

Karangmojo namun fasilitas yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Siswa yang seharusnya dapat menggunakan koneksi Wi-Fi untuk mencari materi untuk kegiatan pembelajaran diwaktu senggang, mereka malah lebih sering terlihat menggunakan koneksi Wi-Fi yang tersambung dengan gadget mereka untuk menonton video hiburan, membuka media sosial dan bermain game online.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Karangmojo, terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah untuk membantu proses belajar mengajar. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Selain hal itu siswa kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo sangat bersemangat jika pembelajaran menggunakan komputer maupun gadget. Sayangnya sebagian besar guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan media untuk membantu pembelajaran sedangkan Kepala Sekolah telah sering menghimbau para guru untuk menggunakan *e-learning*, *e-learning* yang direkomendasikan oleh Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo adalah Edmodo.

Menurut Ali, St. Haniyati Gani (2013:41) penerapan prinsip-prinsip pembelajaran bagi peserta didik dapat dilihat dari adanya perhatian serius dalam mengikuti pembelajaran, memiliki motivasi yang tinggi, aktif dan terlibat langsung terhadap kegiatan dan latihan yang diberikan oleh pendidik, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang menantang serta menentukan sendiri kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah metode pembelajaran di kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah Karangmojo umumnya masih berpusat pada guru dan keaktifan siswa rendah dilihat dari antusiasme saat siswa diminta mengemukakan pendapat rata-rata dalam kelas hanya 20% siswa yang aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Selain itu siswa hanya mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jika persentase siswa dalam mengemukakan ide, gagasan dan kretifitasnya rendah tidak heran jika siswa cepat bosan.

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Karangmojo sudah dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan *e-learning*. Namun sayangnya sebagian besar guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo belum menggunakan *e-learning* dikarenakan belum adanya portal *e-learning* khusus milik SMK Muhammadiyah Karangmojo, oleh sebab itu Kepala SMK Muhammadiyah Karangmojo sempat menghimbau beberapa guru untuk mulai menggunakan *e-learning* ,dalam hal ini menggunakan platform Edmodo, sebagai alternatif pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. Sangat disayangkan namun sangat disayangkan belum seluruh guru menggunakan *e-learning*. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi maupun pelatihan untuk guru tentang *e-learning* dan Edmodo tersebut.

Berdasarkan kondisi di SMK Muhammadiyah Karangmojo, *e-learning* yang dilakukan dengan menggunakan Edmodo merupakan alternatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pemilihan menggunakan Edmodo dilakukan karena Edmodo dapat digunakan secara gratis dan guru maupun siswa dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Penggunaan Edmodo dalam pembelajaran memang perlu dilakukan namun penerapan dalam penggunaan media Edmodo di SMK Muhammadiyah Karangmojo belum diketahui. Oleh karena itu perlu diteliti penerapan penggunaan *E-learning* yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut : siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehari-hari sehingga feedback yang diberikan pada guru belum maksimal, guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo sebagian besar masih kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga belum tercipta pembelajaran kreatif, guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo masih belum optimal dalam menggunakan Edmodo sebagai media alternatif pembelajaran, dan siswa belum optimal dalam menggunakan fasilitas internet dan Edmodo untuk mengakses materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang cukup luas, maka penelitian ini perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu belum maksimalnya penerapan Edmodo sebagai

media pembelajaran oleh siswa dalam mengakses materi pembelajaran.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka didapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana penerapan E-learning dengan menggunakan Edmodo pada mata pelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, pa saja hambatan pembelajaran menggunakan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, dan bagaimana upaya mengatasi hambatan pembelajaran menggunakan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut: mengetahui bagimana penerapan E-learning dengan menggunakan Edmodo pada mata pelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, mengetahui apa saja hambatan pembelajaran menggunakan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, dan mengetahui cara mengatasi hambatan pembelajaran menggunakan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan dihentikan sejalan dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi penggunaan Edmodo di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana mestinya.

Penelitian dilaksanakan pada kelas XI Kompetensi Keahlian Oomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah Karangmojo yang beralamat di Jalan Karangmojo – Ponjong Km. 0,5, Karangmojo, Karangmojo, Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Februari 2020. Subjek pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini yaitu: guru mata pelajaran produktif pada Kompetesi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dipilih secara purposive sampling karena terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas dan siswa yang berjumlah 6 orang, dipilih secara purposive sampling terdiri dari 3 siswa dari kelas XI OTKP 1 dan 3 siswa dari kelas XI OTKP 2, alasan pemilihan siswa berdasarkan karakteristik siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah, menengah, dan tinggi dengan pertimbangan siswa terpilih diambil sesuai dengan nilai akademik semester genap kelas X.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif Miles dan Huberman. Kegiatan analisis ini terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus pada setiap tahapan penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode adalah teknik keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek balik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari suatu sumber.

Hasil Penelitian

Berdasarkan perolehan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan Edmodo pada SMK Muhammadiyah Karangmojo adalah sebagai berikut:

Penerapan *e-learning* Edmodo pada pembelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada masing-masing indikator, berikut pemaparan pendapat siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan Edmodo:

1. Aspek penerimaan Edmodo sebagai teknologi pembelajaran

a. Pada indikator minat pengguna Edmodo, 6 siswa subjek penelitian menyatakan bahwa mereka berminat untuk menggunakan Edmodo dalam kegiatan belajar mereka karena menyenangkan, memudahkan dan menarik.
b. Pada indikator persepsi kegunaan Edmodo, 6 siswa merasa merasa bahwa Edmodo memiliki kegunaan yang positif saat kegiatan pembelajaran, terutama dalam evaluasi hasil belajar dan pemberian materi. Hal tersebut ditunjukkan pada saat siswa membuka materi yang telah diberikan sebelumnya oleh guru dan mereka dapat lebih fokus saat guru memberikan penjelasan.
c. Pada indikator persepsi kemudahan Edmodo, 6 siswa subjek penelitian menyatakan bahwa mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan Edmodo dan juga merasa nyaman saat menggunakan Edmodo dalam kegiatan belajar mereka. hal tersebut terlihat saat menggunakan Edmodo tidak ada siswa yang kesulitan atau bingung tentang cara penggunaan Edmodo.

2. Keefektifan Edmodo sebagai media pembelajaran
   a. Pada indikator biaya, 6 siswa subjek penelitian menunjukkan tidak merasa keberatan dengan pengeluaran berupa pembelian paket internet agar dapat mengakses Edmodo pada *smartphone* mereka. Hal tersebut ditunjukkan dari tidak adanya sanggahan saat guru memberikan mereka perintah untuk menggunakan Edmodo dalam kegiatan pembelajaran.
   b. Pada indikator ketersediaan fasilitas pendukung berupa *gadget* atapun *smartphone* dan jaringan internet, 6 siswa subjek penelitian memiliki fasilitas pendukung berupa *handphone* dan akses internet namun akses internet mereka terbatas dan belum maksimal untuk mengakses Edmodo.
   c. Pada indikator kecocokan dengan ukuran kelas, 6 siswa subjek penelitian merasa Edmodo cocok dan dapat digunakan dengan baik jika dilihat dari ukuran kelas dan banyaknya siswa. Hal ini terlihat dari seluruh siswa yang dapat mengakses Edmodo secara bersamaan tanpa ada masalah.
   d. Pada indikator keringkasan, 6 siswa subjek penelitian menunjukkan bahwa Edmodo memiliki keringkasan. Pada saat menggunakan Edmodo siswa menyebut bahwa Edmodo adalah media pembelajaran yang ringkas.
   e. Pada indikator kemampuan media untuk diubah, 4 dari 6 siswa subjek penelitian menyatakan bahwa Edmodo dapat diubah sesuai dengan materi dan kelas mereka namun 2 siswa menyatakan Edmodo sulit untuk diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.
   f. Pada indikator waktu dan tenaga dalam menyiapkan media, 6 siswa subjek penelitian siswa merasa bahwa Edmodo dapat menghemat waktu dan tenaga baik persiapan maupun penggunaannya sehari-hari.
   g. Pada indikator pengaruh yang ditimbulkan, 3 dari 6 siswa subjek penelitian menunjukkan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan 3 siswa sisanya merasa nilai mereka semakin baik dengan menggunakan Edmodo.

Hambatan pembelajaran menggunakan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pembelajaran penerapan *e-learning* Edmodo pada pembelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain:

1. Hasil wawancara terhadap guru RE mengatakan "hambatannya adalah pengawasan saat ulangan atau mengerjakan soal. Bisa saja mereka buka aplikasi lain, sulit diawasi". Hambatan yang dimaksudkan oleh guru RE adalah saat evaluasi hasil belajar menggunakan Edmodo. Pada saat siswa

membuka Edmodo melalui aplikasi yang ada di *smartphone* mereka ada kemungkinan mereka membuka lebih dari satu aplikasi saja, misalnya mereka membuka aplikasi Edmodo namun juga membuka aplikasi *search engine* seperti *google* untuk membantu mereka menjawab pertanyaan yang diberikan di Edmodo.

2. Hasil observasi pada pembelajaran menunjukkan adanya kemungkinan tersebut sehingga saat dilakukan evaluasi hasil belajar guru RE akan berkeliling untuk memastikan tidak terjadi kecurangan.
3. Berdasarkan triangulasi sumber dan metode, ditunjukkan hambatan yang ditemui oleh guru RE adalah kemungkinan siswa untuk bertindak tidak jujur lebih tinggi.
4. Hasil wawancara terhadap guru RE mengatakan "selain itu hambatan saat kegiatan belajar mengajar siswa jadi kurang aktif bertanya saat kita beri materi karena ada ringkasan materi". Hambatan yang dimaksudkan oleh guru RE adalah siswa telah terpaku dengan teks materi yang diberikan terlebih dahulu melalui Edmodo sehingga mereka tidak ingin menanggapi guru lebih lanjut.
5. Hasil wawancara terhadap siswa HS mengatakan "*wi*-fi dari sekolah itu kendalanya, jelas karena banyak yang menggunakan jadi kecepatan akses internetnya juga menjadi lebih lambat". Siswa HS beranggapan bahwa koneksi internet yang buruk menghambat penggunaan Edmodo. Didukung dengan pendapat siswa AP "pakai edmodo jaringan dan sinyal internet kadang jelek" dan ditambah lagi dengan pendapat siswa AB yang mengatakan "hambatannya kalo wifi jelek sama kalo untuk materi OTK Keuangan sulit". Pendapat ketiga siswa tersebut telah meyakinkan bahwa koneksi internet yang stabil memiiki andil besar dalam penggunaan Edmodo.
6. Hasil wawancara terhadap siswa IN mengatakan "Edmodo tidak bisa untuk materi yang hitungan". Siswa IN beranggapan bahwa jika materi yang diajarkan menggunakan hitungan maka sulit untuk menggunakan Edmodo. Siswa AA memiliki pendapat yang sama, siswa AA mengatakan "hambatannya untuk materi hitungan sering tidak paham". Didukung dengan pendapat siswa AR "*nggak* enakya Edmodo bagi saya kurang luwes karena saya kalo diajar guru perlu dijelakan secara langsung" dan ditambah lagi dengan pendapat siswa AB yang mengatakan "hambatannya kalo wifi jelek sama kalo untuk materi OTK Keuangan sulit". Pendapat keempat siswa tersebut mengindikasikan hambatan Edmodo yaitu sulit digunakan untuk materi yang perlu praktik secara langsung.

Upaya mengatasi hambatan pembelajaran menggunakan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pembelajaran penerapan *e-learning* Edmodo pada pembelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain:

1. Kemungkinan siswa untuk bertindak tidak jujur lebih tinggi pada saat dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan fitur *quiz* pada Edmodo dengan menggunakan *smartphone* mereka masing-masing.
   Hasil wawancara terhadap guru RE mengatakan "saya selalu berkeliling kalau sedang Ulangan, jaga-jaga saja. nanti kalau ada yang kira kira aneh langsung saya beri perhatian khusus".
2. Siswa telah terpaku dengan teks materi yang diberikan terlebih dahulu melalui fitur file and links pada Edmodo sehingga mereka tidak ingin menanggapi guru lebih lanjut pada saat penjelasan.
   Hasil wawancara terhadap guru RE mengatakan "kalau yang saat pembelajaran nanti saya pancing dengan soal analisis biasanya mereka jadi aktif".
3. Koneksi internet yang stabil memiiki andil besar dalam penggunaan Edmodo namun sayangnya koneksi internet terutama internet yang disediakan oleh

sekolah kurang memadai untuk digunakan seluruh siswa.

Hasil wawancara terhadap siswa HS mengatakan "kalau pas internet lemot saya pake paket data sendiri". Siswa HS beranggapan bahwa koneksi internet yang buruk dia akan menggunakan koneksi internet pribadi. Sama seperti HS pendapat siswa AB yang mengatakan "menggunakan paket data internet sendiri". Berbeda dengan pendapat dengan siswa HS dan AB, siswa AP menjawab "solusinya *theatering*", siswa AP akan berbagi koneksi internet dengan teman-temannya.

4. Sulit digunakan untuk materi yang perlu praktik secara langsung karena bagaimana pun penilaian praktik sulit dilakukan dengan media pembelajaran yang semacam *e-learning.*

   Hasil wawancara terhadap siswa IN mengatakan "materinya saja yang dishare kalau menghitung tetap dengan kertas". Siswa IN beranggapan bahwa jika materi yang diajarkan baiknya dibagikan melalui Edmodo sementara praktik tetap dilakukan bersama sehingga Edmodo berperan sebagai pelengkap. Hal tersebut didukung dengan pendapat siswa AB yang mengatakan "guru membagikan contoh soal dan jawabannya agar paham". Siswa AA memiliki pendapat yang sama, siswa AA mengatakan "bisa sembari dijelaskan oleh guru". Didukung dengan pendapat siswa AR "bisa diatasi dengan submit question kalo guru mau". Siswa AA dan AR setuju jika penjelasan harus dilakukan dua kali.

Pembahasan

Penerapan Edmodo

1. Aspek penerapan Edmodo sebagai teknologi dalam pembelajaran.
   a. Pada indikator minat pengguna Edmodo, 6 siswa subjek penelitian menyatakan bahwa mereka berminat untuk menggunakan Edmodo dalam kegiatan belajar mereka karena menyenangkan, memudahkan dan menarik. Seperti yang telah dikemukakan Subiyanto, Eko dkk (2013:61-62) kunci memanfaatkan *e-learning* adalah dapat membuat siswa lebih tertarik sehingga mereka berminat untuk melanjutkan belajar dengan media tersebut. Edmodo yang merupakan teknologi *e-learning* harusnya dapat membangkitkan minat dari siswa untuk terus belajar menggunakan Edmodo. Hal tersebut didukung oleh pendapat Subiyanto, Eko dkk (2013:71) yang mengatakan Edmodo merupakan media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan.
   b. Pada indikator persepsi kegunaan Edmodo, 6 siswa merasa merasa bahwa Edmodo memiliki kegunaan yang positif saat kegiatan pembelajaran, terutama dalam evaluasi hasil belajar dan pemberian materi. Hal tersebut ditunjukkan pada saat siswa membuka materi yang telah diberikan sebelumnya oleh guru dan mereka dapat lebih fokus saat guru memberikan penjelasan. Basori (2013:100-101) bahwa fitur-fitur Edmodo membuatnya cocok digunakan disekolah, antara lain fitur assigment, file and links, quiz, polling, gradebook, library dan lain sebagainya. Hal tersebut mendukung bahwa kegunaan Edmodo cocok untuk digunakan disekolah.
   c. Pada indikator persepsi kemudahan Edmodo, 6 siswa subjek penelitian menyatakan bahwa mereka merasakan kemudahan dalam menggunakan Edmodo dan juga merasa nyaman saat menggunakan Edmodo dalam kegiatan belajar mereka. hal tersebut terlihat saat menggunakan Edmodo tidak ada siswa yang kesulitan atau bingung tentang cara penggunaan Edmodo. Menurut Kristiani, Dwi (2016:40) Edmodo adalah situs gratis dan gampang digunakan selama guru dan siswa terhubung dengan internet. Hal ini diperkuat oleh pendapat Subiyanto, Eko dkk (2013:71) yang menyatakan Edmodo merupakan media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan.

2. Keefektifan Edmodo sebagai media pembelajaran
   a. Pada indikator biaya, 6 siswa subjek penelitian menunjukkan tidak merasa

keberatan dengan pengeluaran yang mereka lakukan untuk mengakses Edmodo pada *smartphone* mereka. Hal tersebut ditunjukkan dari tidak adanya sanggahan saat guru memberikan mereka perintah untuk menggunakan Edmodo dalam kegiatan pembelajaran. Belaya, Vera (2018:96) menyatakan dengan adanya *e-learning,* penggunanya dapat menghemat biaya seperti biaya perjalanan dan sewa tempat maupun membayar staf hal ini meringankan dari pihak sekolah dan siswa dan dapat menghemat biaya.

b. Pada indikator ketersediaan fasilitas pendukung, 6 siswa subjek penelitian memiliki fasilitas pendukung berupa handphone dan akses internet namun akses internet mereka terbatas dan belum maksimal untuk mengakses Edmodo. Sesuai dengan pendapat Maimunah (2016: 9) bahwa media yang digunakan oleh peserta didik mudah didapatkan. Baik dari segi pembuatan dan juga penyampaian oleh guru terhadap peserta didik. Hal tersebut didukung oleh pendapat Belaya, Vera (2018: 96) bagi siswa media dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menggunakan fasilitas tersebut dimana saja dan kapan saja dengan sebutan lain siswa dapat mengatur waktu dan tempat mengerjakan secara efektif.
c. Pada indikator kecocokan dengan ukuran kelas, 6 siswa subjek penelitian merasa Edmodo cocok dan dapat digunakan dengan baik jika dilihat dari ukuran kelas dan banyaknya siswa. Hal ini terlihat dari seluruh siswa yang dapat mengakses Edmodo secara bersamaan tanpa ada masalah. Sesuai dengan pendapat Belaya, Vera (2018:96) bahwa e--learning juga memungkinkan peningkatan jumlah peserta dari berbagai tempat dan negara. Hal tersebut menegaskan bahwa seluruh siswa harusnya dapat terwadahi dengan baik oleh Edmodo yang merupakan platform e-learning
d. Pada indikator keringkasan, 6 siswa subjek penelitian menunjukkan bahwa Edmodo memiliki keringkasan. Pada saat menggunakan Edmodo siswa menyebut bahwa Edmodo adalah media pembelajaran yang ringkas. Seperti yang dikatakan oleh Maimunah (2016:9) media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria, salah satunya ketepatan dengan tujuan pembelajaran yang artinya media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang telah ditetapan. Media Edmodo yang dipilih harus ringkas namun dapat menampung seluruh materi yang ada sehingga akan dapat digunakan dimanapun dan kapan pun tanpa perlu menyiapkan hal-hal yang merepotkan.
e. Pada indikator kemampuan media untuk diubah, 4 dari 6 siswa subjek penelitian menyatakan bahwa Edmodo dapat diubah sesuai dengan materi dan kelas mereka namun 2 siswa menyatakan Edmodo sulit untuk diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Maimunah (2016:9) pemilihan media pembelajaran memperhitungkan kriteria dukungan terhadap isi materi pelajaran yang artinya bahan pelajaran perlu dukungan media agar lebih mudah dipahami sehingga media harus lebih mudah diubah dan disesuaikan dengan bahan materi. Sejalan dengan pendapat Subiyantoro, Eko dkk. (2013: 61-62) yang menyatakan peluang pengembangan merupakan kunci pemanfaatan e-learning, konten digital dapat terus menerus dikembangkan sehingga dapat memperkaya pembelajaran dalam kelas konvensional.
f. Pada indikator waktu dan tenaga dalam menyiapkan media, 6 siswa subjek penelitian siswa merasa bahwa Edmodo dapat menghemat waktu dan tenaga baik persiapan maupun penggunaannya sehari-hari. Didukung dengan pendapat Maimunah (2016:9) tersedia alokasi waktu untuk menggunakan Edmodo sehingga media Edmodo dapat bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan Maimunah, Subiyantoro, Eko dkk. (2013: 61-62) mengatakan bahwa kunci pemanfaatan e-learning salah satunya fleksibilitas, pengguna e-learning memiliki kebebasan menentukan waktu dan tempat dia akan mengaksesnya.

g. Pada indikator pengaruh yang ditimbulkan, 3 dari 6 siswa subjek penelitian menunjukkan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan 3 siswa sisanya merasa nilai mereka semakin baik dengan menggunakan Edmodo. Seperti yang telah dikemukakan Subiyanto, Eko dkk (2013:61-62) kunci memanfaatkan e-learning adalah dapat membuat siswa lebih tertarik. Hal ini bertujuan agar motivasi belajar siswa naik dan hasil akhirnya yaitu mereka medapatakan nilai yang lebih tinggi.

Hambatan penerapan Edmodo

1. Kemungkinan siswa untuk bertindak tidak jujur lebih tinggi pada saat dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan fitur *quiz* pada Edmodo dengan menggunakan *smartphone* mereka masing-masing.
2. Siswa telah terpaku dengan teks materi yang diberikan terlebih dahulu melalui fitur *file and links* pada Edmodo sehingga mereka tidak ingin menanggapi guru lebih lanjut pada saat penjelasan.
3. Koneksi internet yang stabil memiiki andil besar dalam penggunaan Edmodo namun sayangnya koneksi internet terutama internet yang disediakan oleh sekolah kurang memadai untuk digunakan seluruh siswa.
4. Sulit digunakan untuk materi yang perlu praktik secara langsung karena bagaimana pun penilaian praktik sulit dilakukan dengan media pembelajaran yang semacam *e-learning.*

Upaya mengatasi hambatan

1. Kemungkinan siswa untuk bertindak tidak jujur lebih tinggi pada saat dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan fitur *quiz* pada Edmodo dengan menggunakan smartphone mereka masing-masing. Hal ini biasa diatasi oleh guru dengan berkeliling saat adanya Ulangan harian atau Ujian, ini efektif mengurangi siswa yang menyalahgunakan smartphone mereka dan telah diterapkan oleh guru RE juga terbukti keefektifannya.
2. Siswa telah terpaku dengan teks materi yang diberikan terlebih dahulu melalui fitur file and links pada Edmodo sehingga mereka tidak ingin menanggapi guru lebih lanjut pada saat penjelasan. Hal ini biasa diatasi guru RE dengan memberikan ringkasan materi pada akhir pembelajaran dan memberikan mereka pertanyaan analisis ataupun kasus-kasus yang mendorong siswa untuk menganalisis lebih jauh tetang suatu materi.
3. Koneksi internet yang stabil memiiki andil besar dalam penggunaan Edmodo namun sayangnya koneksi internet terutama internet yang disediakan oleh sekolah kurang memadai untuk digunakan seluruh siswa. Hal ini biasa diatasi siswa dengan menggunakan internet pribadi mereka dan terkadang antar siswa saling berbagi interet. Guru RE juga sering membagikan internet pribadinya untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mengakses internet.
4. Sulit digunakan untuk materi yang perlu praktik secara langsung karena bagaimana pun penilaian praktik sulit dilakukan dengan media pembelajaran yang semacam e-learning. Praktik akan dilakukan pada sesi terpisah dengan penggunaan Edmodo karena praktik memerlukan waktu, tempat dan alat tersendiri.

Simpulan

Hasil analisis data terhadap penerapan penggunaan Edmodo sebagai *e-learning* pada mata pelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penerapan Edmodo pada kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo
   a. Aspek penerimaan Edmodo sebagai teknologi pembelajaran
      1) Siswa menyatakan bahwa mereka berminat untuk menggunakan Edmodo dalam kegiatan belajar mereka karena menyenangkan, memudahkan dan menarik.
      2) Siswa merasa bahwa Edmodo memiliki kegunaan yang positif saat kegiatan pembelajaran, terutama dalam evaluasi hasil belajar dan pemberian materi.
      3) Siswa subjek penelitian menyatakan bahwa mereka merasakan

kemudahan dalam menggunakan Edmodo dan juga merasa nyaman saat menggunakan Edmodo dalam kegiatan belajar mereka.

b. Keefektifan Edmodo sebagai media pembelajaran
   a. Siswa tidak merasa keberatan dengan pengeluaran yang mereka lakukan untuk mengakses Edmodo pada *smartphone* mereka.
   b. Siswa memiliki fasilitas pendukung berupa handphone dan akses internet namun akses internet mereka terbatas dan belum maksimal untuk mengakses Edmodo.
   c. Siswa subjek penelitian merasa Edmodo cocok dan dapat digunakan dengan baik jika dilihat dari ukuran kelas dan banyaknya siswa.
   d. Siswa menunjukkan bahwa Edmodo ringkas dalam penggunaan sehingga lebih efisien.
   e. Siswa menyatakan bahwa Edmodo dapat diubah sesuai dengan materi dan kelas mereka namun beberapa siswa menyatakan Edmodo sulit untuk diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.
   f. Siswa subjek penelitian merasa bahwa Edmodo dapat menghemat waktu dan tenaga baik persiapan maupun penggunaannya sehari-hari.
   g. Siswa subjek penelitian menunjukkan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan beberapa merasa nilai mereka semakin baik dengan menggunakan Edmodo.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pembelajaran penerapan *e-learning* Edmodo pada pembelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain kemungkinan siswa untuk bertindak tidak jujur lebih tinggi pada saat dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan fitur quiz pada Edmodo dengan menggunakan *smartphone* mereka masing-masing, siswa telah terpaku dengan teks materi yang diberikan terlebih dahulu pada Edmodo sehingga mereka tidak ingin menanggapi guru lebih lanjut pada saat penjelasan, koneksi internet yang disediakan oleh sekolah kurang memadai untuk digunakan seluruh siswa dan sulit digunakan untuk materi yang perlu praktik secara langsung.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pembelajaran penerapan *e-learning* Edmodo pada pembelajaran produktif kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah Karangmojo, untuk mengatasi hambatan yang ada warga SMK Muhammadiyah karangmojo menerapkan guru berkeliling saat adanya Ulangan Harian atau ujian untuk mengatasi kecurangan siswa saat penilaian, guru memberikan ringkasan materi pada akhir pembelajaran dan memberikan mereka pertanyaan analisis ataupun kasus-kasus yang mendorong siswa untuk menganalisis lebih jauh tetang suatu materi agar siswa terus memperhatikan dan dapat menembangkan pemikirannya, siswa menggunakan koneksi internet pribadi mereka dan terkadang antar siswa saling berbagi internet dan guru RE juga sering membagikan internet pribadinya untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mengakses internet dan terakhir melaksanakan praktik pada sesi terpisah dengan penggunaan Edmodo karena praktik memerlukan waktu, tempat dan alat tersendiri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, untuk meningkatkan penerapan *e-learning* (Edmodo) yang lebih baik di SMK Muhammadiyah Karangmojo maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
   a. Sekolah diharapkan meningkatkan pengawasan pada proses pembelajaran dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan Edmodo.
   b. Sekolah diharapkan memberikan fasilitas penunjang pembelajaran secara optimal, salah satuya dengan menambah bandwidth dan memblokir beberapa *platform* yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti situs jejaring sosial dan situs game online.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Produktif Pengguna Edmodo

a. Guru diharapkan membuat rencana lebih matang untuk memfasilitasi siswa belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Edmodo.
b. Guru diharapkan mampu membentuk sinergi dengan siswa denganuntuk lebih mengetahui kebutuhan siswa saat menggunakan media pembelajaran Edmodo agar ada timbal balik antara siswa dan guru.

3. Bagi Siswa
   a. Siswa diharapkan mendayagunakan kegunaan *smartphone* dan dapat menyaring hal-hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dengan *smartphone* dan *gadget* mereka.
   b. Siswa diharapkan memiliki sinergitas dengan guru dengan memberikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran agar potensi komunikasi siswa dapat dikembangkan.
4. Bagi Pengembang Edmodo
   a. Pengembang Edmodo diharapkan untuk membuat fitur dimana portal aplikasi mereka tidak dapat dibuka bersamaan dengan situs-situs tertentu agar meminimalisir kecurangan siswa.

Daftar Pustaka

Ali, St. Haniyati Gani. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Al Ta'dib* (Nomor 1, Volume 6). Hal. 31-42.

APJII. (2017). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. https://apjii.or.id/survei2017. Diakses pada tanggal 2 juli 2019.

APJII. (2019). *Laporan survei Penetrasi dan Profil Pengguna Internet Indonesia 2018*. https://apjii.or.id/survei2018. Diakses pada tanggal 29 Juli 2019.

Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK* (Nomor 2, Volume VI). Hal. 99-105.

Belaya, Vera. (2018). The Use of e-Learning in Vocational Education and Training (VET): Systematization of Existing Theoretical Approaches. *Journal of Education and Learning* (Nomor 5, Volume 7). Hal. 92-101.

BPS. (2018). *Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) Sektor Pendidikan 2018.* https://www.bps.go.id/publication/2019/12/02/6799f23db22e9bdcf52c8e03/statistik-telekomunikasi-indonesia-2018.html. Diakses pada tanggal 29 Juli 2019.

Kristiani, Dwi. (2016). E-learning dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejujuran. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) KE-2 Tahun 2016*. Semarang : 28 Juli 2016. Hal. 36-45.

Maimunah. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. Jurnal Al-*Afkar* (Vol. 5, No. 1). Hal. 1-24.

Subiyantoro, Eko dkk. (2013). *Simulasi Digital Gilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan & Kebudayaan.

Profil Singkat

Yesi Sovi Yulita, lahir di Gunungkidul pada tanggal 25 Juli 1997. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015.

Nadia Sasmita Wijayanti, S.A.B., M.Si., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 08 Juli 1988. Menempuh pendidikan D3 English Department di AKABA, S1 Administrasi Bisnis di Universitas Diponegoro Semarang dan S2 Administrasi Bisnis di Universitas Diponegoro Semarang.